

ABSTRAK

Garam merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Namun, sayangnya potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal. Salah satu penyebab hal ini adalah musim kemarau basah yang mengakibatkan produksi garam rakyat tidak maksimal. Selain itu, pemanfaatan teknologi belum merata dan biaya produksi yang mahal serta harga jual garam yang tidak menentu juga menjadi penyebab rendahnya produksi garam. Di desa Kalianget, Kabupaten Sumenep, petani garam masih banyak menggunakan metode produksi secara tradisional di mana menggunakan media tanah sebagai meja produksi garam. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap besar kecilnya biaya produksi yang dikeluarkan. Biaya produksi yang tinggi menjadi salah satu alasan petani garam memilih menggunakan metode tradisional. Besar kecilnya biaya produksi berkaitan erat dengan faktor produksi garam seperti tambak garam, tenaga kerja, modal, dan teknologi. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap modal yang dikeluarkan serta pendapatan yang diperoleh oleh petani. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis struktur biaya produksi (X1) dan kualitas (X2) terhadap pendapatan usaha garam (Y). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan kualitas produk garam terhadap pendapatan usaha garam di Desa Karanganyar, Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi dan kualitas secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha garam.

Kata Kunci: Struktur Biaya, Kualitas dan Tingkat Pendapatan

ABSTRACT

As an archipelagic country, salt is one of the main commodities in Indonesia. In Kalianget Village, Sumenep Regency, salt farmers are starting to transform using modern production methods which use geomembrane media as a salt production table. These changes will certainly affect the total production costs and quality of the salt produced. This research aims to determine whether there is an influence of production costs and the quality of salt products on salt business income in Sumenep Regency, especially in Karanganyar Village, Kalianget District. The research used a quantitative approach with 30 salt farmers as respondents. The instrument tests carried out were multiple linear regression tests, partial tests and simultaneous tests by testing production costs (X1), salt quality (X2) and farmer income (Y). The research results show that salt business income in Sumenep Regency is significantly influenced, both simultaneously and partially, by the total production costs and quality of the salt produced.

Keywords: Production Costs, Salt Quality, and Income